RENCANA INDUK PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT

Universitas Mahakarya Asia

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA

TAHUN 2024 – 2028

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT, Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Berkat limpahan dan rahmat-Nya Rencana Induk Penelitian Universitas Mahakarya Asia tahun 2024-2028 telah diselesaikan. Buku Rencana Induk Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan penelitian dan pengembangan pengetahuan, inovasi dan teknologi Universitas Mahakarya Asia untuk tahun 2024-2028.

Rencana Induk Penelitian pada tahun 2024-2028 ini merupakan kelanjutan dari RIP sebelumnya dengan memasuki sasaran kedua dengan target capaian penelitian yang memiliki *impact* pada kasawan Asia. Sasaran ke dua ini daharapkan dapat memberi landasan untuk memasuki kualitas penelitian yang mampu memberi dampak kemajuan IPTEK secara global pada tahun 2028.

Semoga RIP ini mampu menjadi kompas dalam pelaksanaan penelitian untuk memperoleh produk unggulan Universitas Mahakarya Asia yang mampu bersaing pada level global. Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pemangku kepentingan dilingkungan Universitas Mahakarya Asia atas segala kontribusinya dalam menyusun Rencana Induk Penelitian Universitas Mahakarya Asia.

DAFTAR ISI

BAB I: PENDAHULUAN 4

BAB II : GARIS BESAR RIP UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA 8

2.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan 8

2.2. Strategi dan kebijakan Unit LPPM 8

2.3. Garis Besar Rencana lnduk Pengabdian kepada Masyarakat 9

BAB III: SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA 10

BAB IV: PELAKSANAAN RIP UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA 13

4.1. Sumber Pendanaan 13

4.2. Mekanisme Pelaksanaan 13

4.3. Road map Good Governance 15

BAB VI: PENUTUP 1

BAB I
PENDAHULUAN

1. Visi

1. Visi Universitas Mahakarya Asia

"Menjadi Universitas yang Unik, Adaptif Dan Inovatif Yang Unggul Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Kewirausahaan Untuk Melahirkan Cendekia Berdaya Saing di Asia."

2. Visi LPPM Universitas Mahakarya Asia

Visi LPPM Uniiversitas Mahakarya Asia adalah

"Mengimplementasikan hasil riset/ penelitian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga mendukung terwujudnya universitas yang unik, adaptif, inovatif, dan mampu mencetak cendekia yang berjiwa entrepreneur"

2. Misi

1. Misi Universitas Mahakarya Asia

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka dirumuskan misi Universitas Mahakarya Asia sebagai berikut :

1. Menerapkan manajemen akademik, sumber daya, dan mutu yang berbasis perencanaan dan Information Technology (IT) yang mengacu pada terciptanya Good University Governance.
2. Mengembangkan suasana akademik yang kondusif untuk menghasilkan lulusan yang bermoral, tangguh, berjiwa pemimpin, dan unggul dalam bidang pengembangan entrepreneurship berdasarkan jati diri bangsa.
3. Mengembangkan sistem pendidikan kompetensi keahlian dan soft skills yang terhubung dengan dunia usaha dan sektor publik.
4. Mengembangkan kerjasama antar lembaga tingkat lokal, nasional, dan internasional secara berkelanjutan.

5. Mendorong kemajuan penelitian yang menopang pendidikan dan kemajuan ilmu, teknologi, dan pengayaan budaya bangsa secara nasional dan internasional

2. Misi LPPM UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA

1. Mendorong penelitian yang mendukung terwujudnya iniversitas yang unik, adaptif, inovatif, dan mampu mencetak cendekiaberjiwa entrepreneur.
2. Mengaplikasikan teknologi informasi dalam pengembangan entrepreneurship dan Kerjasama yang berkelanjutan dengan dunia usaha dan sektor public.

3. Tujuan

1. Tujuan UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA

1) Mewujudkan Universitas yang bertatakelola baik, mampu meningkatkan daya saing nasional dan Internasional, unggul dalam rekayasa dan pengembangan entrepreneurship.
2) Menghasilkan cendekia yang bermutu dan berjiwa entrepreneur.

2. Tujuan LPPM

1) Menghasilkan riset dasar yang unggul bermartabat bagi pengembangan sains dan teknologi
2) Mengembangkan riset terapan yang unggul bermartabat bagi industri dan masyarakat.
3) Menyebarkan hasil riset melalui berbagai media Nasional dan Internasional.
4) Menghasilkan Prototipe, Teknologi Tepat Guna dan model pembangunan yang inovatif bagi kesejahteraan masyarakat.

3. Kondisi Saat Ini

1. Gambaran Singkat UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA

Gambaran mengenai UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA secara singkat dapat digambarkan sebagai berikut :

1. UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA pertama kali memperoleh ijin untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan tinggi adalah pada 13 Maret 2020 berdasarkan SK No: 410/M/2020.
2. UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA menyelenggarakan pendidikan strata satu (S1) dengan 2 (dua) program studi yaitu Manajemen dengan peringkat akreditasi B dan Akuntansi dengan peringkat akreditasi B dan Program D3 Perhotelan. Dan dengan 4 (empat) program studi baru yaitu Sistem Informasi Geografi, Arsitek, Teknik Industri, Kewirausahaan dan Informatika. Serta terdapat 4 (empat) program studi dari PSDKU yaitu Teknologi Informatika, Sistem Informasi, D3 Manajemen Informatika dan D3 Teknologi Informatika.
3. Jumlah mahasiswa aktif UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA pada tahun akademik 2020/2021 adalah sebanyak 413 mahasiswa yang terdiri dari 294 mahasiswa program studi Manajemen dan 101 mahasiswa program studi Akuntansi.
4. Jumlah sumberdaya manusia yang ada di UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA adalah :
   a. Jumlah dosen tetap : 12 orang, terdiri dari 9 dosen tetap untuk program studi Manajemen dan 3 dosen tetap untuk program studi Akuntansi.
   b. Jumlah tenaga kependidikan dan non-kependidikan sebanyak 24 orang, terdiri dari laboran, pustakawan, atenaga administrasi dan lainnya.
5. Fasilitas pendukung yang dimiliki oleh UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA berupa : tanah milik sendiri seluas 6.080 M2, ruang kuliah sebanyak 6 unit, ruang administrasi dan LPPM, ruang seminar dan pelatihan, laboratorium komputer berisi 20 unit,

laboratorium perbankan, laboratorium akuntansi, laboratorium bisnis, ruang klinik bisnis, gelanggang mahasiswa, perpustakaan, kantin , tempat parkir, dan fasilitas internet.

2. Kondisi LPPM UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA

Kondisi LPPM UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA pada saat ini dapat digambarkan dengan analisis SWOT sebagai berikut :

1. **Kekuatan** ***(Strenght)***

a. Ketersediaan jumlah dosen sebagai pelaku kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam jumlah yang memadai dengan rasio yang memenuhi ketentuan pemerintah.
b. Ketersediaan fasilitas pendukung (fisik dan non-fisik) yang cukup memadai untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

2. **Kelemahan** ***(Weakness)***

a. Minat dosen untk melakukan penelitian masih perlu ditingkatkan.
b. Keterbatasan sumber dana yang sebagian besar dosen masih melakukan kegiatan dengan dana mandiri dan stimulus dari institusi dalam jumlah yang masih terbatas.

3. **Peluang** ***(Opportunity)***

Semakin banyaknya skim dana hibah dari pemerintah untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat bagi dosen.

4. Hambatan ***(Threat)***

Persaingan yang tinggi dalam mendapatkan dana hibah dari pemerintah untk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat bagi dosen.

BAB II
GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN MASYARAKAT

2.1.Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Mahakarya Aisa dalam Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat:

1. Merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang berkesinambungan, tepat sasaran, berdaya guna sesuai dengan visi dan misi Universitas.
2. Mendorong dan memfasilitasi pengembangan potensi dosen/peneliti di lingkungan Universitas Mahakarya Asia secara konsisten
3. Mengoptimalkan pemanfaatkan hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dosen di Universitas Mahakarya Asia untuk digunakan sebagai bahan ajar.
4. Meningkatkan implementasi keilmuan yang bermanfaat bagi masyarakat sebagai wujud aplikasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.
5. Menumbuh kembangkan budaya kerja sama dan jejaring antar dosen/peneliti, baik antar Program Studi maupun dengan universitas/institusi lainnya.
6. Membangun kepercayaan dan pengakuan masyarakat terhadap hasil-hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Mahakarya Asia.
7. Meningkatkan brand awareness Universitas Mahakarya Asia sebagai dampak kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang tepat guna dan bermanfaat langsung bagi masyarakat.

Untuk melakukan implementasi dari Penguatan kelembagaan LPPM Universitas Mahakarya Asia, agar menjadi salah satu Universitas terkuat

dalam hal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, maka ditetapkan sasaran umum yang akan dikembangkan yaitu:

1. Peningkatan kualitas, kapasitas dan produktivitas kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen Universitas Mahakarya Asia.
2. Peningkatan kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Mahakarya Asia melalui kegiatan peningkatan kehidupan ekonomi masyarakat.
3. Penguatan peran institusi dalam mendukung pengembangan kegiatan pemelitian dan pengabdian masyarakat yang memadai.
4. Peningkatan sinergi program pendidikan dengan program penelitian dan pengabdian masyarakat.
5. Pengembangan sistem reward & punishment yang berorientasi pada peningkatan kualitas dan produktifitas kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
6. Pengembangan Sistem lnformasi LPPM Universitas Mahakarya Asia yang berbasis digital dan online melalui perantara web/internet.
7. Penguatan kerjasama dengan industri dan pemerintah dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat.

2.2.Strategi dan Kebijakan LPPM

Strategi LPPM dalam peningkatan kinerja bidang penelitian dan pengabdian masyarakat adalah :

1. Penguatan jejaring kerjasama dengan pemerintah daerah, swasta, dan lembaga penelitian di beberapa perguruan tinggi.
2. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat dalam berbagai bidang keilmuan melalui pemberian dukungan dana untuk pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat.
3. Penyediaan sarana publikasi hasil penelitian yang terakreditasi, memberikan dukungan bantuan dana untuk pelatihan penulisan artikel jurnal dan memberikan insentif dana bagi artikel yang dipublikasikan.

4. Penyediaan sarana publikasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat ke dalam bentuk buku yang berguna bagi masyarakat.

Kebijakan penelitian dan pengabdian masyarakat menganut prinsip penyelenggaraan sebagai berikut :

1. Mengarahkan penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang Manajemen, Akuntansi, Kewirausahaan, Perhotelan, Sistem Informasi Geografi, Arsitektur, Industri dan Sistem Informasi yang merupakan fokus kajian dan keunggulan Universitas Mahakarya Asia.
2. Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dilakukan berdasarkan standar pedoman DIKTI Panduan Pelaksanaan Penelitian dan PPM Edisi XIII tahun 2020 dengan penyesuaian yang telah ditetapkan Universitas Mahakarya Asia.
3. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Universitas Mahakarya Asia dapat dilakukan secara individu ataupun kelompok dengan kriteria kualifikasi ketua peneliti dan standar penilaian mutu penelitian tetap mengacu pada Panduan Pelaksanaan Penelitian dan PPM Edisi XIII tahun 2020 dari DIKTI.
4. Universitas menyediakan dana Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang dialokasikan untuk setiap Program Studi yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM).
5. Program Studi mengupayakan kontribusi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang bersifat kontribusi kepakaran baik dalam bentuk produk maupun jasa.
6. Program Studi mengupayakan pendanaan eksternal untuk program Penelitian dan Pengabdian Masyarakat bagi kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat diluar prioritas yang ditetapkan Universitas Mahakarya Asia.
7. Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara interdisipliner dan Intradisipliner untuk memberi dampak yang seluas-luasnya kepada masyarakat.

8. Fokus pengabdian kepada masyarakat Universitas Mahakarya Asia bersifat tematik.
9. Evaluasi mutu dilakukan pada saat proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir.
10. Luaran Penelitian dan Pengabdian Masyarakat harus sejalan dengan jenis dan standar Panduan Pelaksanaan Penelitian dan PPM Edisi XIII tahun 2020 dari DIKTI.

2.3.Garis Besar Rencana lnduk Pengabdian kepada Masyarakat

Salah satu misi Universitas Mahakarya Asia adalah Mendorong kemajuan penelitian yang menopang pendidikan dan kemajuan ilmu, teknologi, dan pengayaan budaya bangsa secara nasional dan internasional.

Aktivitas-aktivitas yang dapat dilakukan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mencakup aktivitas-aktivitas berikut ini:

- Penyebarluasan hasil-hasil penelitian di masyarakat melalui teknologi tepat guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- Pelatihan, stimulasi, dan pelayanan jasa yang bertujuan meningkatkan keterampilan, memotivasi, dan mendorong masyarakat sasaran untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.
- Pendampingan dan konseling yang bertujuan melakukan pendampingan dan bimbingan dalam melakukan suatu kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut Universitas Mahakarya Asia menetapkan garis besar pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat berdasarkan pada rumpun keilmuan, yaitu di bidang Manajemen, Akuntansi, Kewirausahaan, Perhotelan, Sistem Informasi Geografi, Arsitektur, Industri, Manajemen Informasi dan Sistem Informasi.

2.4.Topik Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Topik- Topik Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

No	Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuan	Isu Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset dan Pengabdian Yang diperlukan
1	Manajemen	1. Pertumbuhan dan perkembangan UMKM	Daya saing yang semakin tinggi dan ketepatan dalam pemeilihan strategi marketing	Pemilihan Strategi Marketing yang tepat	Perubahan Masyarakat Dalam Era Revolusi Digital
		2. Sumber Daya Manusia	Peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam menghadapi daya saing	Sumber daya manusia yang cerdas, sehat, berani dan berdaya saing tinggi	Pemberdayaan, peningkatan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Revolusi Industri 4.0
		3. Ekonomi Kreatif	Peradaban manusia dengan kompetisi yang cukup tinggi dan globalisasi	Ekonomi berorientasi pada kreativitas	Inovasi Industry Kreatif
		4. BUMDES	Bumdesa merupakan salah satu badan usaha yang dapat mempengaruhi kemajuan perekonomian negara	Pemberdayaan dan Pengembangan Bumdesa	Pengembangan Produktivitas Bumdesa untuk Kualitas dan Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan
2	Akuntansi	1. PERPAJAKAN	Meningkatkan kualitas pelayanan pajak terhadap masyarakat	Pemanfaatan teknologi informasi	Persepsi wajib pajak terhadap penerapan *billing system*
		2. AUDIT	Mempertahankan kualitas opini audit ditengah pandemi covid-19	Pemanfataan teknologi pada proses audit selama pandemi covid-19	1. *Continuous auditing* 2. Pengaruh pandemi covid-19 terhadap kualitas opini auditor.
		3. BISNIS	Meningkatkan kualitas pelaporan keuangan UMKM	Meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terhadap pelaporan keuangan	1. Tingkat pemahaman UMKM terhadap SAK EMKM

					2. Kesiapan UMKM menerapkan SAK EMKM 3. Peran pemerintah terhadap pemahaman pelaporan keuangan UMKM
		4. SEKTOR PUBLIK	Meningkatkan kualitas pelayanan publik terhadap masyarakat	Mengoptimalkan anggaran tahunan daerah dalam rangka pelayanan publik	Efektifitas pemanfaatan anggaran tahunan daerah terhadap pelayanan publik.
3	Perhotelan	1. Pangan dan Pertanian	Indonesia merupakan negera dengan sebagian besa penduduk bermatapencaharian dibidang pertanian dan pangan, selain berfungsi sebagai penyedia komoditas, kegiatan dibidang pangan dan pertanian dapat dikembangkan dibidang industry pariwisata, dimana kegiatan pariwisata merupakan sebuah kegiatan berpindah tempat dari satu daerah kedaerah lain guna mencari perbedaan, hal ini dapat menjadi peluang untuk dikembangkan untuk kegiatan agrowisata.	Dengan pengembangan pariwisata berbasis agrowisata, masyarakat mendapatkan penghasilan tambahan dan mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat.	Perencanaan, Pengembangan, evaluasi terkait produk agrowisata, baik dalam bentuk kajian Daya Tarik wisata, aksesibilitas, transportasi, akomodasi, Amenitas, SDM, dan Pemasaran.
		2. Kemaritiman	Salah satu sebutan bagi Indonesia, yaitu Negara Bahari. Dimana sebagai sebuah Negara kepulauan, Indonesia memiliki potensi	Dengan pengembangan pariwisata berbasis Marine Tourism atau ekowisata, masyarakat akan mendapatkan penghasilan	Perencanaan, Pengembangan, evaluasi terkait produk marine tourism, baik dalam bentuk kajian (Daya Tarik wisata, aksesibilitas,

			besar dibidang kelautan. Hal ini tentu juga menjadi potensi pengembangan pariwisata berbasis bahari (Marine Tourism).	tambahan dan mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat. Selain itu, pariwisata juga dapat digunakan sebagai media konservasi, sehingga nelayan tidak lagi 100% mengantukan hidupnya dari hasil laut.	transportasi, akomodasi, Amenitas, SDM, dan Pemasaran).
		3. Sosial Humaniora, seni-budaya, pendidikan	Indonesia merupakan Negara yang kaya akan keanekaragaman sosial dan budaya. Hal tentu saja merupakan dasar dari daya Tarik pengembangan pariwisata, dimana modal dasarnya adalah perbedaan, keunikan, atau hal yang baru. Baik dalam bentuk pengembangan pariwisata berbasis community base tourism/ kearifan lokal, indegenous tourism, Edu tourism, Desa wisata, sustainable tourism, dll.	Peningkatan taraf hidup masyarakat lokal melalui pengembangan pariwisata berbasis community base tourism/ kearifan lokal, indegenous tourism, Edu tourism, Desa wisata, dll.	Perencanaan, Pengembangan, evaluasi terkait pengembangan produk pariwisata berbasis sosial dan budaya, baik dalam bentuk kajian (community base tourism/ kearifan lokal, indegenous tourism, Edu tourism, Desa wisata, dll), baik dalam bentuk kajian terkait Daya Tarik wisata, aksesibilitas, transportasi, akomodasi, Amenitas, SDM, dan Pemasaran.
4	Manajemen Informasi	1. Pertumbuhan dan pemerataan pembangunan	Sistem pengambilan keputusan : Salah satu bentuk pembangunan yang dapat mendorong pertumbuhan dan pemerataan pembangunan adalah adanya akses jalan yang bagus. Mengingat bnyak	Dengan ada sebuah aplikasi Sistem pengambilan keputusan, maka dapat ditentukan atau diputuskan lokasi dimana yang didahulukan atau	Membangun apliikasi Sistem pengambilan keutusan

		nya kebutuhan suatu daerah mana erlu dibuat skala prioritas pembangunan jalan mana yang harus di dahulukan.	diprioritaskan untuk dilakukan pembangunan	
		2. Pengembangan Kawasan-kawasan strategis	Banyak daerah yang memiliki potensi alam yang belum di explore, selain keterbatasan pengetahuan warga local juga dikarenakan kurangnya modal untuk memanfaatkan sumber daya alam tersebut menajdi objek wisata yang bisa bernilai ekonomis	Perlu adanya media promosi dan profil dari sumber daya alam tersebut untuk di publish agar masyarajat mengetahui keberadaan objek wisata tersebut dan menarik para investor untuk tertarik membangun dan memanfaatkan sumber daya alam tersebut menjadi sebuah ojbek wisata	1. Membangun profil tempat wisata 2. Membangun website
		3. Pengembangan UMKM di Pedesaan dalam Rangka Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal, Terpencil dan Terluar	Rata-rata di setiap desa terdapat UMKM, baik yang dibentuk secara pribadi maupun secara berkelompok. Sering kali UMKM mengalami kendala yang usaha memajukan UMKM nya karena dari sisi promosi dan permodalan	Untuk membantu dari sisi promosi UMKM dapat diberikan masukan tentang bagaimana menembus pasar nasional maupun internasional, baik dengan mengikuti pelatihan kewirausahaan hingga pelatihan manajemen keuangan Untuk membantu permodalan dapat dengan mendirikan koperasi serba usaha yang mampu menyalurkan rpduk hasil UMKM yang ada	1. Mengadakan pelatihan kewirausahaan berbasis teknologi sebagai salah satu PKM dari dosen computer bekerjasama dengan dosen KWU 2. Mengadakan pelatihan pengelolaan keuangan berbasis teknologi sebagai salah satu PKM dari dosen computer bekerjasama dengan dosen akuntansi 3. Membangun website sebagai sarana promosi

				Untuk membantu promosi dapat dengan menggunakan teknologi internet	Membangun toko online sebagai media penjualan dengan jangkauan yang lebih luas
		4. Pengembangan Teknologi Hilirisasi Produk-Produk UMKM	Untuk mengoptimalkan hasil dari pembangunan hilirisaasi harus melibatkan beberapa pihak antara lain pihak akademi, dunia bisnis dan pemerintah. Oleh karena itu perlu adanya Kerjasama antara pihak-pihak tersebut. Seringkali produk yang dihasilkan UMKM tidak mendapat respon di masyarakat sendiri dikarenakan merebaknya produk import	Dengan adanya Kerjasama antara pihak akademisi, bisnis dan pemerintah, maka pihak akademisi memberikan pelatihan untuk peningkatan kualitas produk dan memberikan pengetahuan tentang pengelolaan usaha. Pemerintah memberikan aturan yang tegas ttg izin import produk, sedangkan para pengusaha mengutamakan menggunakan produk local dalam setiap kegiatan usahanya	1. Membuatkan toko online bagi UMKM agar pembeli bisa melalui media online tidak harus datang ke lokasi 2. Membuatkan system informasi stok barang agar UMKM dapat mengontrol ketersediaan produknya setiap saat
		5. Pemanfaatan perkembangan teknologi digital dan inovasi produk	Dimasa pandemic covid-19 seperti saat ini dimana sangat dianjurkan untuk menghindari kerumunan, akibatnya masing-masing individu diminta untuk menjaga jarak aman sehingga kegiatan belajar mengajar pun dilakukan jarak jauh yaitu dari rumah masing-masing. Hal ini menyebabkan adanya rasa	Dibuatkan sebuah inovasi baru bidang teknologi yaitu apalikasi sebagai media belajar Untuk layanan kependudukan desa bisa dibuatkan sebuah system yang memungkinkan warga desa untuk mendapat pelayanan tanpa harus datang ke kantor desa	1. Membangun aplikasi android sebagai media belajar. Materinya bisa dari berbagai tingkat Pendidikan 2. Membangun system informasi layanan kependudukan berbasis web untuk desa-desa

			kebosanan bagi murid dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehinngga hasil beljar menjadi tidak maksimal, pembatasan jarak juga berlaku dibidang lainnya misalnya layanan kependudukan di desa-desa		
		6. Gerakan koperasi yang mampu meningkatkan daya saing di era new normal	Dimasa pandemic ini banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan dan beralih membuka usaha, namun Ketika tidak ada modal maka dibutuhkan sebuah organisasi yang mampu memberikan pinjaman modal namun kadang kala pinjaman modal malah memberatkan	Dengan adanya koperasi maka peserta koperasi dapat melakukan berbagai transaksi yang hasilnya akan dikembalikan kepada peseta koperasi tersebut sehingga lebih menguntungkan	Membangun system informasi pengelolaan koperasi simpan pinjam dan serba usaha
5	Teknik Informatika	1. Rekayasa Perangkat Lunak	Rekayasa Perangkat Lunak adalah pengubahan perangkat lunak itu sendiri guna mengembangkan, memelihara, dan membangun kembali dengan menggunakan prinsip reakayasa untuk menghasilkan perangkat lunak yang dapat bekerja lebih efisien dan efektif untuk pengguna	• Memperoleh biaya produksi perangkat lunak yang rendah. • Menghasilkan perangkat lunak yang kinerjanya tinggi, andal dan tepat waktu • Menghasilkan perangkat lunak yang dapat bekerja pada berbagai jenis platform	Sistem informasi manajemen

		● Menghasilkan perangkat lunak yang biaya perawatannya rendah	
2. Networking	Mewujudkan penerapan teknologi terbarukan pada jaringan komputer yang beraneka ragam bentuk dan karakternya, memiliki kapasitas tinggi sesuai kebutuhan yang berkembang, mudah diakses dari mana saja, kapan saja dan terjangkau harganya	● Mudahnya mengkonfigurasi sebuah jaringan komputer ● jaringan komputer yang mampu memisahkan data plane dan control plane	● SDN (Software Defined Networking) ● Implementasi jaringan komputer
3. Internet of Things (IoT)	*Internet of Things* adalah suatu konsep dimana objek tertentu punya kemampuan untuk mentransfer data lewat jaringan tanpa memerlukan adanya interaksi dari manusia ke manusia ataupun dari manusia ke perangkat komputer.	internet of things salah satu hasil pemikiran para peneliti yang mengoptimasi beberapa alat seperti media sensor, *radio frequency identification (RFID), wireless sensor network serta smart object* lain yang memungkinkan manusia mudah berinteraksi dengan semua perlatan yang terhubung dengan jaringan internet.	● Konvergensi teknologi nirkabel, *micro-electromechanical systems* (MEMS) ● Metode komunikasi RFID ● Teknologi nirkabel
4. Artificial Intelligence	Bagian dari ilmu komputer yang mempelajari bagaimana membuat mesin (komputer) dapat melakukan pekerjaan seperti dan sebaik yang dilakukan oleh manusia	Kecerdasan buatan (AI) memungkinkan mesin untuk belajar dari pengalaman, menyesuaikan input-input baru dan melaksanakan tugas seperti manusia.	● pembelajaran mesin (Machine Learning), ● pembelajaran mendalam (Deep Learning), ● jaringan saraf tiruan (Neural Network).

		bahkan bisa lebih baik daripada yang dilakukan manusia		
	5. Web Aplication	Web based application adalah suatu aplikasi yang dapat berjalan dengan menggunakan basis teknologi web atau browser. Aplikasi ini dapat diakses dimana saja asalkan ada koneksi internet yang mendukung, tanpa perlu melakukan penginstallan di computer masing-masing seperti pada aplikasi desktop, cukup dengan membuka browser dan menuju tempat server aplikasi tersebut dipasan	• Memperoleh biaya produksi perangkat lunak yang rendah. • Menghasilkan perangkat lunak yang kinerjanya tinggi, andal dan tepat waktu	• Pembuatan aplikasi dengan framework • Sistem informasi manajemen
	6. Mobile Aplication	Aplikasi yang dibuat untuk perangkat-perangkat bergerak seperti : Smartphone, SmartWatch, Tablet, dan lainnya. Perangkat lunak atau disebut juga software aplikasi merupakan hasil dari pemrograman mobile yang dirancang menggunakan bahasa pemrograman tertentu.	• Aplikasi seluler bisanya cukup menarik dan sangat mudah digunakan. • Ada beberapa aplikasi yang bisa digunakan tanpa harus terkoneksi internet • Pengguna atau user dapat mengakses aplikasi dimana saja melalui gadgetnya	• **Komunikasi** : Aplikasi yang bisa kita gunakan untuk berkomunikasi dengan mudah • **Pendidikan** : Aplikasi ini berisi konten seputar edukasi. Seperti materi rumus matematika atau lainnya. • **Berita dan Majalah** : Dengan menggunakan aplikasi ini kita bisa

					membaca berita secara mudah ● **Permainan** : Supaya gak bosan dalam menjalankan aktifitas, sempatkan waktu dengan bermain game mobile. ● **Jejaring Sosial** : Supaya kita bisa eksis dan terhubung dengan orang lain maka kita harus menginstall aplikasi ini. ● **Kesehatan** : Saat pandemi seperti ini aplikasi kesehatan seperti untuk konsul kesehatan banyak sekali di unduh
		7. Multimedia	Menggabungkan informasi berupa teks, gambar, suara, animasi, atau bahkan video untuk ditampilkan kepada pengguna komputer. Ada dua jenis multimedia, yaitu multimedia linier (tetap) dan multimedia interaktif (dapat dikendalikan).	● Meningkatkan efektifitas penyampaian informasi. ● Mendorong partisipasi, eksploitasi, dan interaksi pemakai. ● Merancang panca indra, karena bersifat visual. ● Memberikan kemudahan pemakaian.	● Multimedia dan Iklan kreatif

7	Kewirausahaan	1. UMKM	Usaha Mikro, Kecil dan Menengah mampu survive terhadap krisis, karena itu wirausahawan bisa dikatakan sebagai tiang negara dalam peningkatan perekonomian sebuah negara	Peningkatan taraf hidup melalui UMKM	Inovasi produk untuk peningkatan mutu dan daya saing industri / ekonomi kreatif dengan produk sesuai dengan standard nasional dan internasional
		2. Inovasi Industri Kreatif	Mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi yang utama.	Desain Produk dan Pemasaran	1. Perancangan produk daur ulang untuk penciptaan industri / ekonomi kreatif baru 2. Strategi pemasaran industri / ekonomi kreatif.
		3. Sosial Ekonomi Inklusif	Kesejahteraan sosial dapat sebagai kondisi sejahtera dari suatu masyarakat, kesejahteraan sosial umumnya meliputi kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan dan kualitas hidup rakyat.	Peningkatan taraf hidup masyarakat	1. Peningkatan kesejahteraan sosial melalui kelompok usaha. 2. Kewirausahaan Sosial

		4. Pemberdayaan Perempuan	Proses kepada perempuan agar menjadi berdaya, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan pilihan hidupnya untuk kehidupan yang lebih baik	Peningkatan taraf hidup masyarakat	Pemberdayaan perempuan untuk mengurangi kemiskinan
8	Teknik Industri	1. Manajemen Rantai Pasokan UMKM	Manajemen rantai pasokan tidak hanya dapat diterapkan oleh perusahaan besar saja, tetapi UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) juga dapat menerapkannya. Dalam manajemen rantai pasokan, terdapat beberapa dimensi yang mempengaruhi yaitu: berbagi informasi dengan mitra dalam rantai pasokan, kepercayaan terhadap pemasok, hubungan jangka panjang dengan pemasok, dan kolaborasi dengan pemasok.	Perancangan distribusi Rantai Pasokan untuk produk Usaha Mikro Kecil dan Mengenah	Pengembangan Model Distribusi Rantai Pasokan untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
		2. Peningkatan kualitas jasa dan manufaktur	Dalam era globalisasi, dimana tidak ada batasan dalam persaingan, membuat perusahaan jasa dan manufaktur harus mampu	Analisis dan perancangan kualitas jasa maupun kualitas produk	Perbaikan kualitas yang berorientasi pelanggan

			memberikan produk yang diinginkan oleh masyarakat. Jika hal ini tidak dilakukan maka bukan tak mungkin sekuat dan sebesar apapun sebuah perusahaan jasa atau manufaktur tersebut, akan tak mampu untuk *survive*.		
		3. Pengembangan organisasi dan sumber daya manusia	Pengembangan organisasi dan SDM sangat penting untuk meningkatkan daya saing perusahaan dan organisasi. Perusahaan yang tidak menjalankan pengembangkan SDM tidak akan mampu bersaing secara local, apalagi global. Era globalisasi sekarang ini membutuhkan pengembangan SDM untuk tetap kompetitif.	Perancangan model pengembangan organisasi dan sumber daya manusia	● Analisa beban kerja dan desain ulang pekerjaan. ● Pengembangan desa atau organisasi dengan pendekatan system dinamik
9	Sistem Informasi Geografi	1. Pengembangan Wilayah	Mendorong pengembangan wilayah yang terus tumbuh dan berkembang secara merata. Tujuan utama dari pengembangan wilayah dalam rangka mencapai kesejahteraan masyarakat sehinggga angka kemiskinan berkurang. Kemiskinan merupakan permasalahan utama yang masih menjadi	● Meningkatkan pertumbuhan dan pemerataan pembangunan ● Menurunkan kesenjangan antar wilayah	1. Data dan Informasi Geospasial untuk percepatan pelaksanaan pembangunan. 2. Kajian berbasis informasi geospasial terkait perencanaan wilayah yang meliputi multi sektor dan multi skala (nasional, provinsi, kabupaten/kota, desa)

		perhatian dalam berbagai level perencananan pembangunan baik di tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota maupun desa.		
	2. Lingkungan Hidup	Permasalahan lingkungan yang terjadi saat ini semakin kompleks seiring meningkatnya berbagai tuntutan kehidupan sosial ekonomi masyarakat baik pada arah lokal, nasional, bahkan global. Salah satunya terkait dengan terjadinya perubahan iklim yang menyebabkan banjir, kekeringan, pencemaran udara dan air serta bencana lainnya. Kondisi ini mendorong munculnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebijakan-kebijakan pembangunan yang mengutamakan kelestarian lingkungan. Berdasarkan hal di atas, maka diperlukan kebijakan pengelolaan lingkungan hidup yang berprinsip pada pembangunan berkelanjutan	Meningkatkan dan mencegah penurunan kualitas lingkungan hidup melalui pengelolaan lingkungan hidup berbasis prinsip-prinsip tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*)	Kajian lingkungan hidup berbasis informasi geospasial untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*)

		3. Bencana (alam dan non alam)	Bencana merupakan rangkaian atau peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam atau faktor non alam maupun faktor manusia, sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia dan kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Bencana memiliki tiga unsur yaitu bahaya, kerentanan dan kapasitas yang dipicu oleh suatu kejadian. Indonesia secara geografis, geologis, hidrologis, dan demografis mempunyai resiko terhadap bencana alam dan terkini adalah bencana non alam berupa wabah pandemi covid-19 juga menjadi ancaman bencana yang nyata dihadapi.	Meningkatkan sistem penanggulangan bencana dari aspek bahaya, aspek kerentanan dan aspek kapasitas.	Sistem informasi geospasial untuk mendukung peningkatan sistem penanggulangan bencana baik skala nasional, regional, dan lokal.
8	Arsitektur	Urban Settlement (*People*)	Today, some 55% of the world's population – 4.2 billion inhabitants – live in cities. This	Building cities that "work" – inclusive, healthy, resilient, and sustainable – requires intensive	Community Led Development, Collaborative/Co-Design,

			trend is expected to continue. By 2050, with the urban population more than doubling its current size, nearly 7 of 10 people in the world will live in cities. With more than 80% of global GDP generated in cities, urbanization can contribute to sustainable growth if managed well by increasing productivity, allowing innovation and new ideas to emerge. However, the speed and scale of urbanization brings challenges, including meeting accelerated demand for affordable housing, well-connected transport systems, and other infrastructure, basic services, as well as jobs, particularly for the nearly 1 billion urban poor who live in informal settlements to be near opportunities. Conflicts are on the rise, resulting in 60% of forcibly displaced people living in urban areas.	policy coordination and investment choices. National and local governments have an important role to play to take action now, to shape the future of their development, to create opportunities for all.	Urban Design, Public Space, Settlement
		Vernacular Architecture (*Planet*)	Elements of sustainable design are integral to vernacular architecture that have evolved over time using local materials and technology emerging from ambient	Examines the emergence of "local identity" as a reaction to the globalization of cultural values, uniform architectural styles, and stereotype patterns through discussing sustainability	Traditional Architecture, Sustainability, Material-based design

			natural and cultural environment creating optimum relationships between people and their place. This chapter aims to redefine what identity is as a concept and the impact of globalization on contemporary architecture especially on regions with rich heritage and unique culture as the Indonesia environment.	as a motivation for identity in culture and architecture. Investigates sustainability potential of vernacular architecture in the region to derive core concepts as guidelines of reproducing the characteristics of society and reveal identity of contemporary architecture in Indonesia	
		Real Estate & Property Project Management (*Profit*)	Parallel to commodification processes in industrialized free market economies, the real estate industry has been and is constantly developing tools and processes to enhance efficiency and liquidity of the investment vehicle; private property and the buildings that are built upon. This ongoing process has led to a growing discrepancy between real estate investors/developers as principals of buildings and architects as agents of building construction and design. In this discrepancy and the polemic public debate that has emerged with it, architects are defending moral and ethical values of building design while simultaneously forced to serve	Architectural Ethics and Values in Real Estate Industry in order to environmental responsibilities.	Real Estate Imperatives and Architecture paradigm, Investment, Housing & Residential

		the rules of real estate industry, one of their main client groups.		

BAB III

SASARAN, RENCANA STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

Sasaran, strategi dan indicator kinerja dari pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA selama Tahun 2020–2024 diuraikan pada Tabel3.1

Tabel3.1 Sasaran, Strategi dan Indikator Kinerja Kegiatan Penelitian Tahun 2024-2028

No	**Sasaran**	**Rencana Strategis**	**Indikator Kinerja**
1	Rasio penelitian (judul penelitian) per dosen	✔ Meningkatkan mutu riset ✔ Memberikan dukungan dana untuk pelaksanaan penelitian	90% dosen Melakukan penelitian minimal 1 kali setahun
2	Jumlah publikasi ilmiah Internasional, Nasional Terakreditasi, Nasional Tidak Terakreditasi	✔ Meningkatkan mutupenelitian ✔ Memberikan dukungan bantuan dana untuk pelatihan penulisan artikel jurnal ✔ Memberikan insentif dana bagi artikel yang dipublikasi	90% dosen Mempublikasikan hasil penelitiannya melalui jurnal internasional, nasional terakreditasi dan nasional tidak terakreditasi
3	Menjadi pembicara Dalam kegiatan ilmiah internasional, nasional, lokal	✔ Memberikan dukungan bantuan dana untuk ✔ Mengikuti kegiatan ilmiah internasional, nasional	20% dosen Menjadi pembicara dalam kegiatan ilmiah internasional, nasional, lokal

4	Jumlah riset yang Berkontribusi pada daerah	✔ Meningkatkan jumlah riset yang berelevansi dengan pemecahan masalahd aerah ✔ Memberikan dukungan dana untuk pelaksanaan penelitian	20% dosen Melakukan penelitian yang berkontribusi pada daerah
5	Jumlah riset yang Berkontribusi pada proses pembelajaran	✔ Meningkatkan jumlah riset yang berelevansi dengan ✔ Pemecahan masalah pembelajaran ✔ Memberikan dukungan dana untuk pelaksanaan penelitian tersebut	40% dosen Melakukan penelitian yang berkontribusi pada pembelajaran
6	Jumlah riset multi disiplin Ilmu	✔ Meningkatkan jumlah riset multi disiplin ilmu ✔ Memberikan dukungan dana untuk pelaksanaan penelitian	20% dosen Melakukan penelitian multi disiplin
7	Jumlah HAKI	✔ Meningkatkan jumlah Hak Kekayaan Intelektual ✔ Memberikan insentif dana untuk HAKI yang dihasilkan	10% dosen berhasil memperoleh HKI
8	Jumlah buku ajar	✔ Meningkatkan jumlah buku ajar yang berkualitas ✔ Memberikan insentif dana untuk penulisan buku ajar	20% dosen Berhasil menulis buku ajar
9	Jumlah hasil riset untuk kontribusi daerah	✔ Meningkatkan jumlah teknologi tepat guna yang berkualitas ✔ Memberikanin sentif dana untuk penelitian ini	10% dosen berhasil Membuat hasil riset yang berkontribusi pada daerah
10	Jumlah Teknologi Tepat Guna	✔ Meningkatkan jumlah teknologi tepat guna yang berkualitas ✔ Memberikan insentif dana untuk penelitian ini	10% dosen berhasil Menciptakan suatu prototype teknologi tepat guna

11	Rasio pengabdian masyarakat (judul) per dosen	✔ Meningkatkan mutu riset ✔ Memberikan dukungan dana untuk pelaksanaan penelitian	90% dosen Melakukan pengabdian masyarakat minimal 1 kali setahun

BAB IV
PELAKSANAAN RIP DAN RENSTRA

4.1 SUMBER PENDANAAN

Sumber pendaan kegiatan penelitian dana pengabdian masyarakat berasal dari::

1. Mandiri
2. Stimulus dari UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA sebesar :
   a. Rp 10.000.000 (sepuluh juta rupiah) per program studi untuk 5 penelitian penelitian.
   b. Rp 2.500.000 (dua setengah juta rupiah) per kegiatan pengabdian masyarakat
   c. Publikasi karya ilmiah (per artikel) :
      1) Jurnal internasional sebesar Rp 4.500.000
      2) Jurnal nasional terakreditasi sebesar Rp 1.000.000
      3) Jurnal nasional tidak terakreditasi sebesar Rp 250.000
3. Hibah pemerintah (sesuai dengan skim yang tersedia).

4.2 Mekanisme Pelaksanaan

Mekanisme pelaksanaan RIP LPPM UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA mengikuti tahapan sebagai berikut :

1. LPPM mengajukan rencana kegiatan beserta jumlah dana secara periode satu tahunan kepada Rektor UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA melalui pengajuan RAB .
2. Jumlah kegiatan dan dana yang disetujui akan dituangkan dalam bentuk Anggaran dan Belanja Tahunan yang disahkan oleh Rektor UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA dan Yayasan Cendekia Indonesia Sleman (YCIS).
3. Dosen mengajukan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat kepada LPPM. Proposal yang memenuhi syarat akan diajukan kepada Rektor UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA untuk dimintakan dana kegiatan. Dana kegiatan diberikan dalam tiga tahap yaitu sebesar 30% pada saat

proposal disetujui; 40% saat kegiatan selesai 50% dan 30% saat laporan diserahkan kepada LPPM.

4. Hasil penelitian dapat dipublikasikan ke dalam jurnal ilmiah. Pengajuan dana stimulus dilakukan seperti pada prosedur nomor 1.
5. Setiap tahun Kepala LPPM memberikan laporan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat kepada Rektor UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA.

4.3. Road map Good Governance:

Tahap 2023-2024
Pencapaian Kerjasama nasional
Kerjasama Internasional

Tahap 2021-2022:
Pemetaan kelembagaan *cluster* BUMDesa
Penguatan jejaring dan kerjasama
Penataan *cluster* UMKM pada BUMDesa

Tahap 2020-2021:
Pemetaan kelembagaan *cluster* BUMDesa
Penguatan jejaring dan kerjasama
Penataan *cluster* UMKM pada BUMDesa

BAB V
PENUTUP

Dengan disusunnya Rencana Induk Pengembangan (RIP) PENELITIAN DAN RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN MASYARAKAT LPPM UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA ini dapat memberikan gambaran mengenai arah dan tujuan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA pada lima tahun yang akan datang.

Semoga RIP PENELITIAN DAN RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN MASYARAKAT LPPM UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA ini memberikan kontribusi yang relevan dan berharga bagi pencapaian visi, misi dan tujuan UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA.